

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyektif yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini guna mengumpulkan data-data dalam bentuk kata-kata dari hasil wawancara dan dokumentasi mengenai penerapan teknik apoyando, dan strumming, pada permainan ansambel gitar dengan model lagu bolelebo menggunakan metode imitasi dan drill bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Aesesa Kabupaten Nagekeo. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Elsa dari sekolah setempat, proses pembelajaran disana kurang adanya praktik memainkan alat musik, dalam hal ini lebih difokuskan pada pemberian teoritis. Hal ini dilakukan karena adanya kekurangan fasilitas yang mendukung dari pihak sekolah.

Keterangan pembahasan penelitian terdahulu.

Pada penelitian terdahulu metode yang di terapakn adalah metode Imitasi dan drill. Hal ini dilakukan untuk mengatasi subjek penelitian, ketika subjek penelitian mengalami kesalahan atau kendala dalam menerima materi. Masalah yang sering terjadi pada penelitian terdahulu adalah subjek sering melakukan kesalahn seperti, kurang tepat menentukan tempo, tidak bisa membaca notasi, dan juga sering terjadi kesalahan dalam menggunakan atau memposisikan jari sesuai dengan teknik apoyando yang di harapkan peneliti. Untuk itu penliti mengtasi masalah-masalah tersebut dengan menggunakan metode imitasi dan drill agar subjek penelitian bisa melihat dan meniruh kembali apa yang diterapkan peneliti. Dengan menggunakan metode imitasi dan drill ini, subjek dapat meniruh apa yang diterapkn peneliti dengan mudah, dan akir dari penelitian terdahulu mengalami perkembangn subjek penelitian dari yang tidak bisa memainkan teknik apoyando akhirnya sbjek sudah bisa memainkan teknik apoyando tersebut dengan benar walaupun belum terlalu sempurna.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan dengan tujuan menerapkan teknik apoyando, dan strumming pada instrument gitar. Dengan adanya tindakan lapangan, penulis memperoleh data diantaranya, subjek tidak mengerti tentang teknik apoyando. Peneliti menggunakan metode imitasi dan drill dalam menyelesaikan masalah yang dialami oleh subjek yaitu

C. Jenis Data Penelitian

Berdasarkan sumber data yang diperoleh, maka penelitian ini menggunakan jenis data primer dan jenis data sekunder, yakni:

1. Data primer

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti meminta subjek memainkan alat musik gitar menggunakan teknik strumming secara langsung di lapangan. Peneliti melihat subjek memainkan gitar menggunakan teknik strumming sangat baik, kemudian peneliti meminta subjek untuk memainkan teknik apoyando pada alat musik gitar. Dalam memainkan teknik apoyando peneliti melihat subjek lebih dominan menggunakan 1 jari saja yaitu jari telunjuk saja.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subyek penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data melalui guru seni budaya di sekolah setempat yang memberikan informasi tentang kurangnya pengetahuan

siswa-siswi tentang teknik apoyando yang baik dan benar pada permainan alat musik gitar.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Menurut MN 2015 teknik Apoyando adalah teknik memetik senar dengan arah lurus sehingga menyentuh senar berikutnya. Umumnya, ini untuk nada-nada tunggal atau melodi.

Menurut Kristianto 2005 teknik Strumming adalah teknik yang membunyikan beberapa senar secara serentak dengan menggunakan jari atau pelektrum. Strumming atau genjrengan merupakan teknik pokok bagi gitar pengiring atau rhythm.

2. Studi Lapangan

a. Teknik Observasi

Pada teknik observasi ini, peneliti melihat langsung situasi atau keadaan yang terjadi di SMA Negeri 1 Aesesa. Di SMA Negeri 1 Aesesa, dalam keseharian tidak ada kegiatan praktik memainkan alat musik gitar.

b. Teknik Wawancara

Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan keterangan secara langsung dari narasumber yang mengatakan bahwa di SMA Negeri 1 Aesesa ini mengalami kekurangan fasilitas dan juga kurangnya pengetahuan guru tentang teknik apoyando dalam permainan gitar yang baik dan benar.

c. Teknik Dokumentasi

Selama peneliti melakukan penelitian di lapangan, peneliti menyimpan data-data melalui pemotretan dan juga pengambilan video.

E. Alat Bantu Penelitian

Alat Bantu yang disiapkan untuk membantu penulis dalam pengumpulan data yakni, Buku Catatan, Pulpen, gitar, Partitur, dan Kamera.

F. Teknik Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu data tersebut dipilah-pilahkan untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data tersebut lalu diklasifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

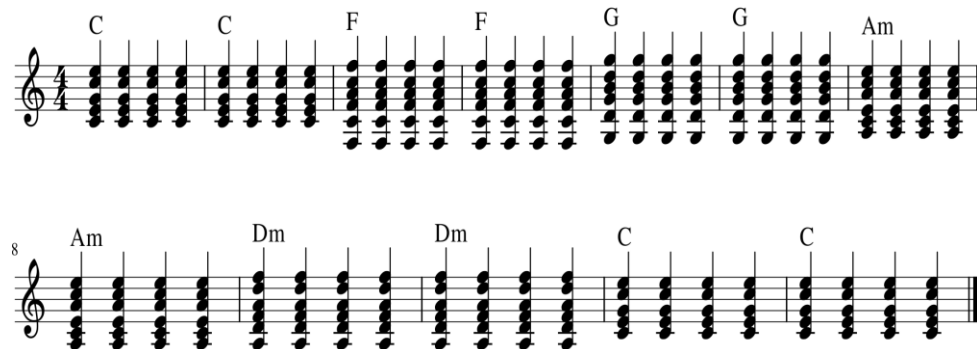
G. Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Awal

- a) Pertemuan I : Merekrut Para Siswa dan menentukan jadwal latihan.
- b) Pertemuan II : Pemberian Materi Tentang Pengetahuan Gitar

2. Tahap Inti.

Etude Strumming

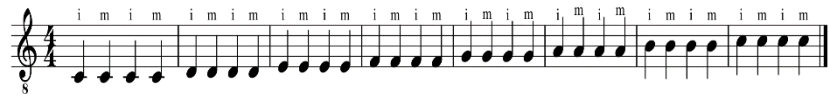


ETUDE APOYANDO



33

ETUDE APOYANDO



Gambar 3.4 etude bas
Sumber: (Dok.Narsisius Kopa Mei 2022)

- a) Pertemuan IV : Latihan Partitur birama 1-4 dan mencatat kesulitan yang dihadapi oleh para siswa serta evalua



Gambar 3.4 Partitur birama 1-4
Sumber: (Dok.Narsisius Kopa Mei 2022)

- b) Pertemuan V : Latihan Partitur birama 5-8 dan mencatat kesulitan yang dihadapi oleh para siswa serta evaluasi



Gambar 3.5 Partitur birama 5-8
Sumber: (Dok.Narsisius Kopa Mei 2022)

- c) Pertemuan VI : Latihan Partitur birama 9-12 dan mencatat kesulitan yang dihadapi oleh para siswa serta evaluasi



Gambar 3.6 Partitur birama 9-12
Sumber: (Dok.Narsisius Kopa Mei 2022)

- d) Pertemuan VII : Latihan Partitur birama 13-16 dan mencatat kesulitan yang dihadapi oleh para siswa serta evaluasi



Gambar 3.7 Partitur birama 13-16
Sumber: (Dok.Narsisius Kopa Mei 2022)

- e) Pertemuan VIII : Latihan Partitur birama 17-21 dan mencatat kesulitan yang yang dihadapi oleh para siswa



Gambar 3.8 Partitur birama 17-21
Sumber: (Dok.Narsisius Kopa Mei 2022)

3. Tahap Akhir.

a) Pertemuan IX : Pemantapan dan Pementasan.

BOLELEBO

Lagu Daerah NTT
Arr. Narsisius Kopa

$\text{♩} = 65$

Guitar 1

Guitar 2

Guitar 3

6

Guitar 1

Guitar 2

Guitar 3

10

Guitar 1

Guitar 2

Guitar 3

13

Guitar 1

Guitar 2

Guitar 3

The musical score is written for three guitars. The tempo is marked as 65 beats per minute. The score is divided into four systems. The first system contains measures 1 through 5. The second system starts at measure 6 and contains measures 6 through 9. The third system starts at measure 10 and contains measures 10 through 12. The fourth system starts at measure 13 and contains measures 13 through 15. Guitar 1 plays a melodic line, Guitar 2 plays a rhythmic accompaniment of chords, and Guitar 3 plays a bass line.

17

Guitar 1

Guitar 2

Guitar 3

This system contains measures 17, 18, and 19. Guitar 1 plays a melodic line starting with a dotted quarter note, followed by eighth and quarter notes, and ending with a quarter note. Guitar 2 plays a complex, fast-moving chordal texture consisting of many beamed eighth notes. Guitar 3 plays a simple bass line with quarter and eighth notes.

20

Guitar 1

Guitar 2

Guitar 3

This system contains measures 20 and 21. Guitar 1 plays a melodic line that ends with a double bar line. Guitar 2 plays a complex, fast-moving chordal texture that ends with a double bar line. Guitar 3 plays a simple bass line that ends with a double bar line.